

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang diperoleh siswa setelah ia mengikuti proses pembelajaran. Menurut Jihad dan Haris (2012, hlm. 14) “hasil belajar merupakan pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu”. Hasil belajar merupakan unsur penting pendidikan yang digunakan untuk mengukur proses belajar mengajar, karena hasil belajar dapat membantu untuk merangsang siswa agar lebih giat belajar. Hasil belajar yang tinggi merupakan harapan bagi semua orang, terutama bagi siswa, guru, orang tua, dan sekolah. Jadi hasil belajar merupakan segala aspek dalam mencapai suatu tujuan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa pada saat di sekolah agar memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Di sekolah, hasil belajar seorang siswa dapat dilihat dari penguasaan materi yang dilambangkan dengan angka-angka. Keberhasilan belajar melibatkan berbagai aspek baik dari dalam internal maupun eksternal siswa yang mampu mendorong mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Namun, kenyataannya hasil belajar siswa tidak selalu baik. Karena realita dilapangan masih terdapat siswa yang memiliki hasil belajar yang belum memenuhi kriteria baik. Sehingga hasil belajar yang rendah merupakan suatu hal yang tidak bisa dibiarkan karena hal ini akan berdampak buruk pada perkembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang pada akhirnya akan menghambat proses pembangunan dan kualitas suatu negara. Hasil belajar dalam dunia pendidikan dapat dilihat dari hasil Ujian Nasional (UN), Ulangan Tengah Semester (UTS), Ulangan Akhir Sekolah (UAS) atau bahkan nilai rapor.

Berikut ini merupakan data yang dihimpun oleh penulis mengenai nilai rata-rata hasil Ulangan Akhir Semester (UAS) mata pelajaran ekonomi SMA Negeri Kota Bandung Wilayah A.

**Tabel 1.1**  
**Nilai Rata-rata Pencapaian Hasil Ulangan Akhir Semester Mata Pelajaran**  
**Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri Kota Bandung Wilayah A**

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	KKM	Rata-Rata Nilai Ulangan Akhir Semester
1.	SMAN 1 Bandung	97	75	57,16
2.	SMAN 2 Bandung	63	75	56,94
3.	SMAN 15 Bandung	75	73	63,98
4.	SMAN 19 Bandung	106	75	67
<b>Rata-rata</b>		<b>341</b>	<b>74,5</b>	<b>61,27</b>

*Sumber: Data Setiap Sekolah (data diolah)*

Berdasarkan data nilai rata-rata pencapaian ulangan akhir semester di atas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata dari keempat sekolah tersebut berada pada rentang 57 sampai dengan 67. Dari keempat sekolah tersebut tiga sekolah yang memiliki Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran ekonomi yang sama sebesar 75. Dan satu sekolah memiliki Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran ekonomi sebesar 73. Namun, dari keempat sekolah tersebut seluruhnya belum berhasil mencapai atau melebihi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh masing-masing sekolah.

Dari kesimpulan di atas bahwa nilai rata-rata pencapaian nilai ulangan akhir semester dari keempat sekolah belum mencapai nilai rata-rata KKM, maka hal tersebut dapat mengindikasikan bahwa siswa dalam mengikuti proses pembelajaran belum mampu mencapai kompetensi yang ditetapkan. Keadaan tersebut tentunya tidak dapat terus dibiarkan dan perlu adanya upaya-upaya untuk mengatasinya dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut.

Adanya perbedaan hasil belajar yang dicapai siswa dan hasil belajar yang belum mencapai KKM ini tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor eksternal dan faktor internal siswa. Sejalan dengan teori dari Gagne hasil belajar berupa kapabilitas, timbulnya kapabilitas tersebut adalah dari stimulasi yang berasal dari lingkungan dan proses kognitif yang dilakukan oleh pelajar. Serta teori dari Albet Bandura bahwa tingkah laku manusia merupakan hasil interaksi timbal balik yang terus menerus antara faktor-faktor penentu: internal dan eksternal. Menurut Slameto (2010, hlm.25) mengemukakan bahwa:

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa banyak jenisnya tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar diantaranya kecerdasan, minat, bakat, motivasi, dan lain-lain. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu. Faktor eksternal diantaranya lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Dengan demikian, keberhasilan belajar yang dicapai oleh siswa merupakan hasil interaksi antara kedua faktor tersebut yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) siswa. Untuk mengatasi masalah ini, dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, dalam penelitian ini penulis tertarik meneliti faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor internal yang diduga mempengaruhi hasil belajar siswa dalam penelitian ini adalah disiplin belajar dan motivasi belajar sedangkan faktor eksternalnya yaitu perhatian orang tua.

Keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama bagi perkembangan anak. Di dalam keluarga seorang anak mengalami proses sosialisasi untuk pertama kalinya di mana dalam proses ini seorang anak diajarkan dan dikenalkan berbagai nilai kehidupan yang sangat berguna dan menentukan bagi perkembangan anak di masa depan. Walaupun anak sudah bersekolah tetapi peranan keluarga (orang tua) dalam keberhasilan anak-anaknya masih sangat penting.

Ratih Sri Astuti, 2019

*EFEK MEDIASI PARALEL DISIPLIN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI (SURVEY PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI KOTA BANDUNG WILAYAH A)*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Perhatian orang tua sebagai lingkungan utama, pertama dan yang paling dekat dengan anak menjadi hal terpenting. Pengertian, penerimaan dan pemahaman serta bantuan orang tua menjadi sangat berarti bagi anak guna mengarahkan kehidupan dan pencapaian hasil belajarnya. Perhatian orang tua dalam belajar anaknya merupakan faktor penting dalam membina sukses belajar. Kurangnya perhatian orang tua dapat menyebabkan anak malas, acuh tak acuh, dan kurang minat belajar. Di mana faktor orang tua mempunyai kedudukan paling utama dalam menentukan baik buruknya hasil belajar seorang anak dibanding faktor-faktor lain seperti guru dan sekolah. Menurut Sumadi Suryabrata (2000, hlm. 28) mengatakan bahwa perhatian merupakan pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada suatu objek, juga banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan. Suasana emosional didalam rumah, sangat merangsang perkembangan otak anak yang sedang tumbuh dan mengembangkan kemampuan mentalnya. Sebaliknya, suasana tersebut bisa memperlambat perkembangan otaknya.

Perhatian orang tua yang seharusnya diberikan kepada anak antara lain: membimbing anak dalam belajar, memfasilitasi belajar anak, selalu bertanya kepada anak setelah pulang sekolah tentang materi hari ini. Kenyataannya masih banyak orang tua yang tidak melakukan hal itu. Orang tua tidak menemani anak ketika belajar, tidak memberikan fasilitas yang dibutuhkan anak dan tidak tanya tentang pembelajaran anak di sekolah. Orang tua memiliki peran yang sangat berpengaruh dalam mencapai prestasi. Selain peran orang tua pembentukan karakter kedisiplinan didukung oleh prestasi belajar siswa. Orang tua harus mengetahui apa yang dibutuhkan anak untuk menunjang aktivitas belajarnya, supaya anak dapat mencapai hasil yang maksimal. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Siska Eko Mawarsih (2013) yang berjudul Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Jumapolo bahwa terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

Adapun faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar yaitu selain dari perhatian orang tua yaitu disiplin belajar. Disiplin merupakan suatu kondisi yang

harus dijalankan oleh siswa untuk meraih prestasi yang optimal. Hal itu sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Soedomo Hadi (2008, hlm. 58) “Di sekolah, disiplin banyak digunakan untuk mengontrol tingkah laku siswa yang dikehendaki agar tugas-tugas disekolah dapat berjalan dengan optimal”. Menurut pengamatan sementara tentang prestasi siswa pada umumnya, siswa yang berprestasi tinggi biasanya disiplinnya juga tinggi, sedangkan siswa yang kurang disiplin atau tidak disiplin prestasinya lebih rendah. Sesuai dengan pendapat Cassel dan Dreikurs (1986, hlm. 6) “Tanpa adanya disiplin tidak akan tercapai kesepakatan antar guru dan siswa, dan hasil pengajaran juga berkurang”. Motivasi guru banyak mempengaruhi prestasi belajar siswa, terutama motivasi yang dapat menumbuhkan minat belajar siswa sehingga dapat mendorong siswa untuk bersikap disiplin dalam belajar baik di rumah maupun di sekolah.

Sikap disiplin belajar penting dimiliki seorang siswa, karena dengan disiplin akan memudahkan siswa dalam belajar secara terarah dan teratur. Siswa yang menyadari bahwa belajar tanpa adanya suatu paksaan menunjukkan perilaku yang memiliki kecenderungan disiplin yang tinggi dalam dirinya disamping itu juga akan timbul suatu motivasi dalam diri siswa. Mereka menyadari bahwa dengan disiplin belajar dalam dirinya akan mempermudah kelancaran di dalam proses pendidikan. Hal ini terjadi karena dengan disiplin rasa segan, rasa malas, dan keinginan untuk membolos akan teratasi. Siswa dengan disiplin belajar yang tinggi akan cenderung lebih mampu memperoleh hasil belajar yang baik dibanding dengan siswa yang disiplin belajarnya rendah. Siswa yang disiplin dalam belajar senantiasa bersungguh-sungguh dan berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran di kelas, siswa datang ke sekolah tepat waktu dan selalu mentaati tata tertib sekolah.

Dengan demikian disiplin merupakan salah satu sarana dalam upaya pembentukan kepribadian dan merupakan kunci keberhasilan. Siswa yang disiplin dalam belajar akan membuat siswa lebih bisa menghargai waktu, sehingga dapat membagi waktu belajar dan bermain. Kedisiplinan siswa dalam belajar juga akan membuat siswa terbiasa belajar tanpa harus disuruh oleh orang tua dan dapat meningkatkan prestasi siswa tersebut. Sikap disiplin yang seharusnya dimiliki

siswa yaitu: datang sekolah tepat waktu, mengerjakan tugas tepat waktu, mematuhi peraturan sekolah, memakai seragam sesuai dengan ketentuan. Kenyataan yang terjadi masih banyak siswa yang belum mempunyai sikap disiplin. Siswa masih saja terlambat datang kesekolah, tidak mengerjakan tugas, melanggar aturan yang ada di sekolah dan atribut pakaian tidak lengkap.

Pembentukan karakter kedisiplinan siswa yang berkualitas tentu dimulai dari keluarga yang berkualitas. Di keluarga ditemui sebuah aturan yang tidak tertulis. Kedisiplinan yang terbentuk pada diri anak tergantung pada peran orang tua. Peran orang tua dalam keberhasilan proses belajar anak sangatlah besar. Ada banyak faktor keluarga yang mempengaruhi keberhasilan tersebut. menurut Slameto (2010, hlm. 60) faktor keluarga meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, perhatian orang tua dan latar belakang kebudayaan. Lebih lanjut Slameto (2010, hlm. 61) menuturkan bahwa orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan/ melengkapi alat belajarnya. Tidak memperhatikan anak apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimana kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak yang berprestasi tinggi lebih disiplin terhadap tugas-tugas yang guru berikan. Siswa juga lebih bisa bergaul dengan temannya secara baik, menjaga sopan santun dan perkataannya. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Zuhaira Laily Kusuma dan Subkhan (2015) yang berjudul Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMAN 3 Pati Tahun Pelajaran 2013/2014 bahwa disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Selain perhatian orang tua dan disiplin belajar, motivasi belajar juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yang merupakan faktor dari dalam diri siswa. Motivasi belajar yang baik akan melahirkan proses dan hasil belajar yang baik pula. Elliot dan Dweck (2005) menyatakan bahwa *“Motivation is a significantly important factor for academic learning and achievement across childhood*

Ratih Sri Astuti, 2019

**EFEK MEDIASI PARALEL DISIPLIN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI (SURVEY PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI KOTA BANDUNG WILAYAH A)**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

*through adolescence*". Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan (Djamarah, 2008, hlm. 148).

Semakin tinggi intensitas motivasi belajar siswa, maka akan semakin tinggi pula kualitas dan hasil belajar yang dicapai oleh siswa tersebut. Motivasi mempunyai peranan yang sangat penting dikarenakan dapat mempengaruhi aktivitas belajar sehingga siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan memiliki peluang yang tinggi pula dalam pencapaian hasil belajar yang optimal. Motivasi belajar dapat dikatakan sebagai semangat untuk belajar yang biasanya diwujudkan dalam intensitas usaha dan upaya untuk meningkatkan keberhasilan dalam belajar sehingga mencapai keberhasilan yang cukup memuaskan sebagaimana yang diharapkan. Tanpa adanya motivasi belajar yang tumbuh dari dalam diri siswa, maka pembelajaran dan hasil belajar tidak akan berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Siska Eko Mawarsih (2013) yang berjudul Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Jumapolo bahwa terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mendalam terkait permasalahan masalah ini sebagai bahan penelitian dengan judul **“Efek Mediasi Paralel Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Siswa pada Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi (Survey pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Kota Bandung Wilayah A)”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri Kota Bandung Wilayah A ?
2. Apakah disiplin belajar memediasi pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri Kota Bandung Wilayah A?

3. Apakah motivasi belajar memediasi pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri Kota Bandung Wilayah A?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri Kota Bandung Wilayah A.
2. Untuk mengetahui disiplin belajar memediasi pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri Kota Bandung Wilayah A.
3. Untuk mengetahui motivasi belajar memediasi pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri Kota Bandung Wilayah A.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

1. Dari segi ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan, khususnya tentang pengaruh perhatian orang tua terhadap terhadap hasil belajar dengan mediasi disiplin belajar dan motivasi belajar.
2. Diharapkan dapat memberikan sumbangan yang positif terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan.
3. Diharapkan dapat menambah referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis berikutnya dalam rangka meningkatkan kemampuan memecahkan masalah siswa.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan manfaat dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya mengenai pengaruh perhatian orang tua

terhadap terhadap hasil belajar dengan mediasi disiplin belajar dan motivasi belajar.

## 2. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi sekolah sebagai bahan referensi dalam meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran ekonomi serta dapat memberikan manfaat kepada guru khususnya mata pelajaran ekonomi sebagai acuan bagaimana perhatian orang tua, disiplin belajar dan motivasi belajar dalam mempengaruhi hasil belajar.

## 3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai media informasi dan tambahan wawasan tentang pengaruh perhatian orang tua terhadap terhadap hasil belajar dengan mediasi disiplin belajar dan motivasi belajar.

### 1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika skripsi ini terbagi dalam lima bab, kelima bab tersebut sebagai berikut:

#### 1. Bab I Pendahuluan

Bab ini merupakan bagian awal dari skripsi yang menguraikan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

#### 2. Bab II Kajian Pustaka

Bab ini berisi tentang kajian teori yang terdiri dari konsep belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, prinsip belajar, indikator hasil belajar, perhatian orang tua, disiplin belajar, motivasi belajar, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis. Dalam bagian ini memberikan konteks yang jelas terhadap topik permasalahan yang diangkat dalam penelitian.

#### 3. Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang metode penelitian, objek dan subjek penelitian, populasi dan sampel, operasional variabel, sumber data penelitian, teknik

pengumpulan data, instrumen penelitian, pengujian instrumen penelitian, teknik analisis data dan pengujian hipotesis.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini mengemukakan tentang hasil penelitian yang telah dicapai meliputi pengolahan data serta analisis temuan dan pembahasannya dalam rangka menjawab pertanyaan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

5. Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian.